

1-3 Pendidikan

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-3-001

Kontribusi dari SIL

| | |
|--|---|
| <p>Judul Proyek:</p> <p>Program Keaksaraan</p> | <p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email): SIL International P.O. Box 1 Sentani 99352, Jayapura - Papua Phone: (0967) 593 971 Fax : (0967) 593 974 Email: mike_eastwood@sil.org Director – Mike Eastwood</p> |
| <p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Dana Otonomi Khusus Bantuan Pemerintah Yayasan Oikonomos CIDA UNDP Dana pribadi untuk beberapa proyek Bantuan fasilitas kantor dari BPMD</p> | <p>Mitra Penanggung Jawab:</p> <p>Departement Pendidikan Nasional Dinas Pendidikan dan Pengajaran – Sub Dinas Pendidikan Luar Sekolah – Propinsi Papua Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Dinas Kesejahteraan Sosial Yayasan Pengembangan Masyarakat Edopi</p> |
| <p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Tujuan dari program keaksaraan ini adalah untuk memberantas buta huruf dan melestarikan bahasa dan budaya daerah. Diharapkan, keaksaraan akan membuka peluang dan memberikan motivasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kehidupannya dan mengembangkan masyarakatnya.</p> <p>Program keaksaraan dilaksanakan di lebih dari 10 kelompok bahasa (misalnya: Walak, Isirawa, Kemtuik, Ketengban, Edopi, Bauzi, Ambai, Yale, Maibrat, Mpur, Tehit, Kirikiri, Korowai, and lau). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam program keaksaraan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelajaran membaca dan menulis untuk orang dewasa • Membuat kurikulum alphabet. • Membuat modul muatan lokal untuk SD • Merevisi dan mengembangkan buku-buku pelajaran primer untuk SD dalam dua bahasa (bahasa daerah dan bahasa Indonesia) • Membuat buku bunyi alphabet. • Membuat buku berhitung dasar. • Membuat kamus bergambar • Membuat buku-buku informasi kesehatan • Membuat buku tentang tekonologi tepat guna. • Pelatihan bagi guru dan tutor • Pelatihan untuk sukarelawan di kampung. • Pelatihan untuk penerjemahan dari dan ke bahasa daerah. | |

| <p>Ruang lingkup focus/sector yang didukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1-1 Food & Nutrition Intake <input type="checkbox"/> 1-2 Health (HIV/AIDS) <input checked="" type="checkbox"/> 1-3 Education <input type="checkbox"/> 1-4 Local Economy <input type="checkbox"/> 1-5 Gender Equality <input type="checkbox"/> 1-6 Basic Infrastructure <input type="checkbox"/> 1-7 Village level Capacity Development <input type="checkbox"/> 2-0 Sustainable Forest management <input type="checkbox"/> 3-0 Conducive Environment for Investment <input type="checkbox"/> 4-0 Integrated Infrastructure Development <input type="checkbox"/> 5-0 Vocational Training / Human Resource Development <input type="checkbox"/> 6-1 Bureaucracy Reform <input type="checkbox"/> 6-2 Budget Reform <input type="checkbox"/> 6-3 Independent procurement System <input type="checkbox"/> 7-0 Natural Disaster Management <input type="checkbox"/> 8-0 Other | <p>Lokasi/ruang lingkup wilayah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Provinsi <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten <input type="checkbox"/> Kota <input checked="" type="checkbox"/> Distrik/Kecamatan <input checked="" type="checkbox"/> Kampung <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Provinsi</th> <th>Papua</th> <th>IJB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: left;">Kabupaten</td> <td>1. Jayapura 2. Sarmi 3. Yapen Waropen 4. Waropen 5. Yahukimo 6. Pegunungan Bintang 7. Jayawijaya 8. Puncak Jaya 9. Boven Digoel</td> <td>1. Sorong Selatan 2. Manokwari</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">Distrik (Kecamatan)</td> <td>15</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td style="text-align: left;">Kampung / Desa</td> <td>Lebih dari 20</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <ul style="list-style-type: none"> • Kabupaten Jayapura: Distrik Kemtuik dan Kemtuik Gresi • Kabupaten Sarmi: Distrik Sarmi, Mamberamo Tengah dan Pantai Barat • Kabupaten Yapen: Distrik Yapen Timur • Kabupaten Waropen: Distrik Waropen Atas • Kabupaten Yahukimo: Distrik Anggruk • Kabupaten Pegunungan Bintang: Distrik Kiwirok, Oksibil, Okbibab dan Borme • Kabupaten Jayawijaya: Distrik Ilugwa • Kabupaten Puncak Jaya: Distrik Fau • Kabupaten Boven Digoel: Distrik Bomokia • Kabupaten Sorong Selatan: Distrik Ayamaru dan Teminabuan • Kabupaten Manokwari: Distrik Kebar | Provinsi | Papua | IJB | Kabupaten | 1. Jayapura 2. Sarmi 3. Yapen Waropen 4. Waropen 5. Yahukimo 6. Pegunungan Bintang 7. Jayawijaya 8. Puncak Jaya 9. Boven Digoel | 1. Sorong Selatan 2. Manokwari | Kota | | | Distrik (Kecamatan) | 15 | 3 | Kampung / Desa | Lebih dari 20 | |
|---|--|-----------------------------------|-------|-----|------------------|---|-----------------------------------|-------------|--|--|----------------------------|----|---|-----------------------|---------------|--|
| Provinsi | Papua | IJB | | | | | | | | | | | | | | |
| Kabupaten | 1. Jayapura 2. Sarmi 3. Yapen Waropen 4. Waropen 5. Yahukimo 6. Pegunungan Bintang 7. Jayawijaya 8. Puncak Jaya 9. Boven Digoel | 1. Sorong Selatan 2. Manokwari | | | | | | | | | | | | | | |
| Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Distrik (Kecamatan) | 15 | 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| Kampung / Desa | Lebih dari 20 | | | | | | | | | | | | | | | |

Pola pelaksanaan:

- Penelitian fonologis untuk mengembangkan ortografi dari bahasa-bahasa daerah
- Membuat media belajar dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
- Membuat buku cerita dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia.
- Membuat dan menerbitkan buku dan kamus bergambar dalam bahasa daerah.
- Mengadakan lokakarya pembuatan kurikulum berbahasa daerah.
- Mengadakan lokakarya penulisan sastra bahasa daerah
- Lokakarya pelatihan tutor dan koordinator untuk program baca tulis orang dewasa
- Pengadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)
- Menunjang kegiatan pemberaksaraan tim fasilitator SIL
- Pembinaan tutor dan koordinator melalui kursus penyegaran dan mentoring.
- Lokakarya pelatihan guru SD untk sosialisasi kurikulum muatan lokal dwibahasa
- Penggandaan kurikulum

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

- Orang dewasa yang lulus dari program baca-tulis dapat melanjutkan pendidikan melalui program Paket Kesetaraan. Warga yang sekarang melek huruf kini lebih percaya diri untuk terlibat dalam kehidupan sosial ekonomi.
- Persaingan antara dua dialek yang ada dapat menimbulkan perpecahan antar kelompok. Untuk mengatasi hal ini, SIL memfasilitas pembentukan Komite Keaksaraan yang anggotanya berasal dari kelompok yang bertikai.
- Untuk mengatasi masalah transportasi (beberapa kampung terletak di daerah yang sulit dicapai dengan kapal motor atau jalan kaki) maka SIL membangun sebuah landasan pesawat terbang.
- Dengan adanya buku-buku yang ditulis dalam bahasa daerah ini membuat masyarakat lebih percaya diri. Anak-anak dan anggota masyarakat setempat pun merasa bangga dengan adanya bahan bacaan serta materi dalam bahasa daerah mereka.
- Di Teminabuan, buku-buku muatan lokal kini telah digunakan oleh guru-guru di daerah setempat. Ada 38 guru dan 13 tutor yang telah dilatih untuk menggunakan modul berbahasa lokal.
- Buku pelajaran muatan lokal kini telah digunakan oleh 2200 siswa SD di Distrik Teminabuan.
- Kadang masyarakat setempat sangat mengharapkan bantuan dalam bentuk uang, tetapi enggan mempertanggung-jawabkan bantuan-bantuan tersebut. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat setempat maka kita harus membangun rasa memiliki dari masyarakat, dan melibatkan masyarakat setempat sebagai kader atau fasilitator.
- Tantangan lain adalah terbatasnya dana. Untuk menangani masalah ini, kami masih mengandalkan dana pribadi kami.
- Tidak adanya kesatuan antar kampung dan sulitnya transportasi untuk mencapai daerah-daerah yang terisolasi menyebabkan kemiskinan berkepanjangan. Untuk memecahkan masalah ini, kami mencoba untuk meminta bantuan pemerintah setempat untuk memfasilitasi resolusi konflik antar kelompok yang bertikai.

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-3-002

Kontribusi dari **UNICEF and UNESCO**

| | |
|--|--|
| <p>Judul Proyek:</p> <p>CLCC (<i>Creating Learning Communities for Children</i>). Dalam konteks Departemen Pendidikan Nasional disebut sebagai SBM (<i>School-Based Management</i>) atau MBS (Manajemen Berbasis Sekolah).</p> | <p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>UNICEF (Yance Tamaela, HP: 0813 445 606 77) dan UNESCO (John Tupamahu, HP: 0813 445 98 195).</p> |
| <p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggand dana):</p> <p>± 3 juta USD dari NZAID, Selandia Baru (2002-2005) dan ± 2,8 juta USD dari AusAID, Australia (2004-2006).</p> | <p>Mitra penanggung jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> - BP3D sebagai mitra koordinasi di tingkat provinsi (Kantor Gubernur Provinsi Papua, Jl. Sumatera Dok II, Telp. 0967 532402; Fax 0967 533912); Contact Person: Rika Monim (HP: 0815 270 241 65) Sebagai pelaksana langsung kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> - Dinas Pendidikan dan Pengajaran Propinsi Papua (Jl. Tanjung Ria Base-G, Telp. 0967 - 541 060/541842; Fax 0967 541842); Contact Person: Drs. Paul Indubri (HP: 0813 446 886 33) - Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Jayapura (Jl. Sentani-Depapre, Gunung Merah, Sentani, Telp. 0967 – 594716) Contact Person: Drs. Andrias Ramandey (HP: 0812 489 98 27) - Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kabupaten Sorong (Jl. Klamono, KM 24, Kab. Sorong); Contact Person: Drs. Fritz Simanjuntak (HP: 0813 444 66 500) - Dinas Pendidikan Kab. Biak Numfor (Jl. Majapahit, Telp. 0981 – 21288; Fax 0981 - 23574); Contact Person :Felix Rumbewas, BA. S.Sos, MM (HP: 0813 440 847 08) - Dinas Pendidikan Dasar dan Pra Sekolah Kab. Manokwari (Jl. Pahlawan, Telp. 0986-211679; Fax: 0986-214 760); Contact Person : Drs S. Arronggear |

| | <p>(HP: 0812 485 0829) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Jayawijaya (Jl. Jl. Diponegoro Wamena Telp. 0969-31141) Contact Person: Paul Awandoy (HP: 0813 441 199 46)</p> | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|-------|-----|------------------|-----------------------------------|------------------|-------------|--|--|----------------------------|---|---|
| <p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Tujuan program ini adalah memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas Pendidikan Dasar di Indonesia. Program ini bermaksud untuk mengembangkan dan mendesiminasikan sebuah model yang sesuai dan dapat direplikasi dalam rangka perbaikan kualitas pembelajaran anak-anak Sekolah Dasar di Indonesia dan khususnya di Papua melalui penerapan 3 pilar/komponen program ini yaitu Manajemen Sekolah, PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan), dan PSM (Peran Serta Masyarakat). Seiring dengan keluarnya Undang-Undang Otonomi Daerah, maka bidang pendidikan pun berubah dari pola sentralisasi kepada desentralisasi dimana penanganan kebijakan pendidikan diserahkan lebih banyak kepada sekolah sebagai institusi pendidikan terendah yang lebih mengetahui situasi sekolahnya sendiri untuk mengembangkan sekolah dengan menghimpun dan memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada di sekelilingnya.</p> <p>Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama ini adalah: Workshop Orientasi Program MBS, Studi banding ke sekolah MBS, Pelatihan Berjenjang (Nasional sampai Sekolah), Rapat Koordinasi Tim Kerja MBS, Monitoring Tim Kerja MBS, Block Grant bagi sekolah untuk PAKEM (hanya untuk sekolah rintisan tahun pertama), Pertemuan Peninjauan dan Perencanaan.</p> | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input checked="" type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input checked="" type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input checked="" type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain | <p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: 2 <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: 5 <input type="checkbox"/> Kota: 0 <input checked="" type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): 18 <input checked="" type="checkbox"/> Kampung/Desa: 204 <table border="1" data-bbox="826 1433 1425 2011"> <thead> <tr> <th>Provinsi</th> <th>Papua</th> <th>IJB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor</td> <td>Manokwari Sorong</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td>Jayapura (Depapre, Kemtuk, Gresi, Kaureh), Jayawijaya (Wamena Kota, Asologaima, Kurulu), Biak Numfor (Samofa, Biak</td> <td>Manokwari (Manokwari Masni, Prafi, Warmare, Ransiki), Sorong (Aimas, Klamono, dan Salawati)</td> </tr> </tbody> </table> | Provinsi | Papua | IJB | Kabupaten | Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor | Manokwari Sorong | Kota | | | Distrik (Kecamatan) | Jayapura (Depapre, Kemtuk, Gresi, Kaureh), Jayawijaya (Wamena Kota, Asologaima, Kurulu), Biak Numfor (Samofa, Biak | Manokwari (Manokwari Masni, Prafi, Warmare, Ransiki), Sorong (Aimas, Klamono, dan Salawati) |
| Provinsi | Papua | IJB | | | | | | | | | | | |
| Kabupaten | Jayapura, Jayawijaya, Biak Numfor | Manokwari Sorong | | | | | | | | | | | |
| Kota | | | | | | | | | | | | | |
| Distrik (Kecamatan) | Jayapura (Depapre, Kemtuk, Gresi, Kaureh), Jayawijaya (Wamena Kota, Asologaima, Kurulu), Biak Numfor (Samofa, Biak | Manokwari (Manokwari Masni, Prafi, Warmare, Ransiki), Sorong (Aimas, Klamono, dan Salawati) | | | | | | | | | | | |

| | | | |
|---------------------------|--|--|--|
| | | Timur, Warsa, Yendidori) | |
| Kampung / Desa | Jayapura: 34 Jayawijaya:44 BiakNumfor: 45 | Manokwari : 59 Sorong : 22 | |

Pola Pelaksanaan:

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Beberapa kemajuan dan perubahan yang telah terjadi adalah :

- Terbentuknya Tim Kerja MBS dari tingkat provinsi sampai ke tingkat distrik/kecamatan.
- Meningkatnya kepedulian atau perhatian Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan melalui penyediaan dana pendamping/pendukung program kerjasama ini dari APBD provinsi maupun Kabupaten.
- Dukungan masyarakat terhadap pendidikan mulai meningkat dalam berbagai bentuk seperti dana melalui Komite Sekolah, daya melalui pembangunan fisik gedung sekolah secara cuma-cuma, dan pikiran dalam mengembangkan sekolah kedepan.
- Terjadinya Replikasi model MBS ke beberapa Kabupaten/Kota non kerjasama Pemda Papua-Unicef dengan dana APBD.
- Siswa mulai berani mengemukakan pendapat, mengembangkan kreatifitas sehingga efektif namun tetap menyenangkan.
- Para guru mulai mengembangkan berbagai metode mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

Beberapa perkembangan kegiatan:

- Kerjasama Depdiknas-UNICEF-UNESCO telah mengadakan pertemuan untuk mendesain program CLCC untuk fase kedua. Untuk menghadiri pertemuan di Surabaya pada tanggal 24-26 Juli 2006, ditunjuk mewakili Papua dari Kab. Biak Numfor sejumlah 4 org : 2 dari Dinas Pendidikan Kab; 1 dari BP3D dan 1 dari Depag.
- Kegiatan CLCC di 5 kabupaten sementara berlangsung meliputi pelatihan, advokasi, pelatihan, monitoring, School Grant. Untuk kabupaten binaan NZAID berakhir September 2006 sedangkan kabupaten binaan AusAID s.d Desember 2006, namun dengan beberapa pertimbangan Unicef-Unesco maka kegiatan untuk kabupaten binaan NZAID berakhir s.d Januari 2007 dan untuk kabupaten binaan AusAID s.d awal Maret 2007.
- Program Replikasi kerjasama Unicef – Unesco bersama Dinas P&P Provinsi Papua ke4 kabupaten / kota didukung dana APBD Dinas P&P Provinsi Papua. Ke 4 Kabupaten tersebut : Keroom, Merauke, Mimika dan Kota Jayapura. Kabupaten- kabupaten tersebut juga telah melaksanakan studi banding di Beberapa daerah di Provinsi Jawa Timur. Pada akhir tahun 2006 program ini akan disebarluaskan ke 5 Kabupaten lain yaitu : Kabupaten Tolikara, Mappi , Pegunungan Bintang, Nabire dan Yapen.

- Kerjasama dengan LPMP (Lembaga Pengembangan Mutu Pendidikan) di Papua secara nyata dengan mengikut sertakan 5 orang widyaszara dari lembaga tersebut dalam Pelatihan MBS di Denpasar, Bali pada September 2006. Kerjasama itu juga berkelanjutan dengan mengikut sertakan 1 widyaszara dalam Lokakarya Sekolah Ramah Anak di Bandung. Peremajaan keanggotaan Tim Kerja MBS Tingkat Provinsi Papua mengikut sertakan seorang widyaszara selaku anggota baru dalam tim kerja tersebut. LPMP Papua bersedia memberi dukungan ruangan untuk sekretariat juga dana KKG (Kelompok Kerja Guru).

Pelajaran yang dapat dipetik adalah bahwa pemerataan guru di setiap sekolah sangat diperlukan agar proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan juga perhatian Dinas Pendidikan dalam bentuk monitoring dan pengawasan secara berkala dapat memberikan dorongan yang sangat berarti bagi para kepala sekolah, guru dan pengawas sekolah. Untuk mendukung proses belajar, sarana dan prasarana seperti buku paket dan bacaan menjadi sangat penting.

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-3-003

Kontribusi dari USAID

| | |
|--|---|
| <p>Judul Proyek:</p> <p>Pendidikan Dasar – Pendidikan Dasar yang desentralisasi</p> | <p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>Pusat Pengembangan Pendidikan Attn :Mike Calvano Bursa Efek Jakarta Tower 2 Suite 1403, Jakarta Tel. 62-21-515-0454 E-mail : mcalvano@edc.org</p> <p>Research Triangle Institute Attn Dan Moulton Bursa Efek Jakarta Tower 1 Lantai 29, Jakarta Tel: 62-21-515-2772 E-mail : dmoulton@rti.org</p> <p>Catatan : Kantor Proyek sedang dibangun di Sorong, dalam kaitan dengan LGSP USAID</p> |
| <p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyanggah dana):</p> <p>Tingkat pendanaan wilayah tidak tersedia</p> | <p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Kantor Dinas Pendidikan di Kota Sorong, Kab. Manokwari dan Kab. Sorong Selatan</p> <p>Universitas Cendrawasih Fakultas Pendidikan</p> |
| <p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Fokus dari Program DBE di Papua ada dua : 1) untuk meningkatkan kapasitas Provinsi Irian Jaya Barat dalam mengelola pendidikan dasar dengan efektif; dan 2) untuk memperbaiki mutu belajar mengajar di sekolah dasar. Melalui RTI, DBE akan mengembangkan kapasitas daerah itu guna mempersiapkan dan melaksanakan rencana perkembangan pendidikan berdasarkan partisipasi masyarakat dan orang tua , memperkuat komisi sekolah serta memperbaiki keuangann sekolah, pengelolaan aset sumber daya manusia. Melalui Pusat Pengembangan Pendidikan, DBE akan memperbaiki kualitas belajar dan mengajar dengan cara bekerja sama dengan Fakultas Pendidikan Universitas Cendrawasih di Jayapura. Aktivitas USAID di Papua dan Proviinsi Irian Jaya Barat dilaksanakan atas kerja sama dengan British Petroleum melalui aliansi antara pemerintah – swasta selama beberapa tahun.</p> | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------|-------|-----|------------------|--|--------------------------------|-------------|----------|--------|----------------------------|--|--|-----------------------|--|--|
| <p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <p><input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi</p> <p><input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan</p> <p><input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal</p> <p><input type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender</p> <p><input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar</p> <p><input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa</p> <p><input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan</p> <p><input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi</p> <p><input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu</p> <p><input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia</p> <p><input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi</p> <p><input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran</p> <p><input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri</p> <p><input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam</p> <p><input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain</p> | <p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <p><input type="checkbox"/> Provinsi:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten:</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Kota:</p> <p><input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan):</p> <p><input type="checkbox"/> Kampung/Desa:</p> <table border="1" data-bbox="842 521 1412 824"> <tr> <td>Provinsi</td> <td>Papua</td> <td>IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td></td> <td>Manokwari Sorong Selatan</td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td>Jayapura</td> <td>Sorong</td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> | Provinsi | Papua | IJB | Kabupaten | | Manokwari Sorong Selatan | Kota | Jayapura | Sorong | Distrik (Kecamatan) | | | Kampung / Desa | | |
| Provinsi | Papua | IJB | | | | | | | | | | | | | | |
| Kabupaten | | Manokwari Sorong Selatan | | | | | | | | | | | | | | |
| Kota | Jayapura | Sorong | | | | | | | | | | | | | | |
| Distrik (Kecamatan) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kampung / Desa | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Bantuan teknis, dan pelatihan.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Aktivitas Program telah dimulai pada bulan September 2006.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |

1-4 Ekonomi Lokal

**Harmonisasi Bantuan untuk
Pembangunan yang
Berpusat pada Manusia**



Papua Indigenous Peoples Empowerment (PIPE) Programme
*Reducing Poverty and Strengthening Peace and Development Mechanisms
involving Indigenous Peoples in Papua and Irian Jaya Barat (Indonesia)*
INS/04/MO1/HSF

Lember Informasi Proyek

LIP 1-4-001

Kontribusi dari ILO

| | |
|---|---|
| Judul Proyek: Pengurangan Kemiskinan dan Memperkuat Mekanisme Pembangunan serta Rasa Aman dengan Melibatkan Masyarakat Asli di Papua, Indonesia | Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email): Organisasi masyarakat asli dalam lokasi proyek percontohan dengan bantuan unit-unit pemerintah daerah dan LSM sebagai mitra kerja di Provinsi Papua. Mitra kerja dan LSM yang berkaitan dengan kegiatan khusus tertentu. |
| Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana): +- 1.5M USD (2006-2008); ILO dan UNTFHS (Pemerintah Jepang) | Mitra penanggung jawab: ILO (dengan perwakilan PBB lainnya) dan mitra perwakilan pemerintah dalam Panitia Penasihat Nasional dan Panitia Pengarah Proyek Provinsi – BAPPEDA (sebagai Ketua), Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial, BKPM, Apindo, dan SPSI; |

Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):

Selama 3 tahun proyek percontohan ini akan menggunakan pendekatan partisipasi kemandirian masyarakat untuk pengurangan kemiskinan, kerjasama dengan instansi teknis terkait untuk penguatan rasa aman serta pembangunan masyarakat asli di papua. Penerapan serta konteks dan kerangka kerjanya akan mengacu kepada Undang-Undang Otonomi Khusus (OTSUS).

Proyek tersebut memiliki tiga (3) bagian dan tujuan yang saling berkaitan, yaitu :

1. Pengurangan kemiskinan diantara masyarakat asli
2. Mempromosikan kesetaraan gender
3. Memperkuat mekanisme pembangunan serta rasa aman.

Misi dari proyek ini adalah bertujuan untuk mempermudah proses peningkatan kemampuan masyarakat pedesaan, khususnya masyarakat asli agar mengambil inisiatif, merencanakan dan mendukung upaya kegiatan pengurangan kemiskinan. Hal itu juga berarti mempermudah proses penguatan kemampuan dari mitra kerja guna melihat dan

Misi tersebut juga memfasilitasi proses2 yang dapat memperkuat kemampuan2 perwakilan2 mitra untuk dapat mereview dan meningkatkan keberadaan mekanisme pembangunan dan rasa aman di Papua dan dapat mengambil inisiatif untuk menciptakan suatu bentuk yang baru jika perlu.

Semua kegiatan2 ini diharapkan untuk menjadi sensisif gender dengan suatu pandangan ,ikut mempromosikan peran wanita dalam proses pembangunan. Perluasan proyek akan dirumuskan berdasarkan hasil2 dari dan manfaat2 yang ditemukan dalam pilot proyek ini.

Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)

- 1-1 Asupan makanan dan gizi
- 1-2 Kesehatan
- 1-3 Pendidikan
- 1-4 Ekonomi Lokal
- 1-5 Kesetaraan Gender
- 1-6 Infrastruktur Dasar
- 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa
- 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan
- 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi
- 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu
- 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia
- 6-1 Reformasi birokrasi
- 6-2 Reformasi Anggaran
- 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri
- 7-0 Penanggulangan Bencana Alam
- 8-0 Lain-lain

Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)

- Provinsi:
- Kabupaten:
- Kota:
- Distrik(Kecamatan):
- Kampung/Desa:

| | | |
|----------------------------|--------------------------|--------------------|
| Provinsi | Papua | IJB |
| Kabupaten | Jayapura | Manokwari |
| Kota | Jayapura | |
| Distrik (Kecamatan) | Muara Tami, Kemtuk Gresi | Tanah Rubuh, Kebar |
| Kampung / Desa | | |

Distrik Muara Tami di Kota Jayapura; Distrik Kemtuk Gresi di Kabupaten Jayapura; Distrik Kebar dan Tanah Rubuh di Kabupaten Manokwari, Provinsi Papua.

| | |
|---|--|
| <p>Proyek tersebut memberi perhatian pada dukungan2 yang diberikan bagi inisiatip2 pembangunan masyarakat asli pada tingkat masyarakat bawah; dukungan bagi inisiatip2 penguatan kebijakan pembangunan dan upaya menciptakan rasa aman pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kelurahan; dan mendukung upaya keberpihakan gender disemua tingkatan dan sektor.</p> | |
| <p>Pola Pelaksanaan: Organisasi masyarakat asli dalam lokasi proyek tsb. akan mengidentifikasi, merencanakan dan melaksanakan kegiatan2 pengurangan kemiskinan sensitive gender oleh mereka sendiri, berdasarkan kebutuhan2 yang dirasakannya dan keberadaan sumber2nya sendiri. Perwakilan pemerintah daerah yang konsern dan ILO akan menyediakan bantuan2 fasilitatif dalam bentuk bantuan2 infrastruktur sosial dan phisik, pengetahuan teknis tambahan dan bantuan hibah kecil.</p> <p>Perwakilan2 pemerintah daerah yang terkait seperti BAPPEDA, Disnaker, Dinas social, dll dan LSM2 pendukung, akan mengkoordinasikan identifikasi, perencanaan dan pelaksanaan dari kegiatan2 sensitif gender pula bagi penguatan mekanisme pembangunan dan kedamaian.</p> <p>Untuk tujuan kegiatan2 tersebut, PPC dan ILO akan menyediakan layanan2 dukungan fasilitatif dan juga layanan2 dalam bentuk infrastruktur sosial dasar, pengetahuan2 teknis dan bantuan2 hibah kecil</p> <p>PSC akan mereview dan mengusulkan perbaikan2 bagi rencana kerja tahunan secara keseluruhan dan juga perencanaan2 pembangunan masyarakat terkait dengan proyek tsb. PSC juga akan membantu memonitor dan mengevaluasi kemajuan2 yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan2 proyek tsb. Sebagai manager keuangan dari bantuan proyek tersebut, ILO akan melakukan pembayaran langsung dalam kaitannya dengan biaya kegiatan dan jasa2 yang timbul.</p> <p>Unit2 pemerintah daerah pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan, didorong untuk menyediakan sumber2 pendampingan yang berasal dari OTSUS bagi proyek tesebut, agar dapat mengembangkan jangkauannya dengan nilai beneficiary (penerima manfaat) secara langsung.</p> | |
| <p>Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:</p> <p>Proyek tersebut yang mana telah disetujui oleh Beppenenas dan termuat dalam suatu Memorandum of Understanding antara Pemerintah Provinsi Papua dan ILO, sedang mulai berjalan.</p> <p>Pertemuan orientasi proyek dengan perwakilan2 mitra sudah dilaksanakan. Dengan tujuan untuk merancang secara sistematis pemberian dukungan dari perwakilan2 mitra, NPAC dan PPSC sudah diorganisir.</p> <p>Pertemuan2 orientasi proyek ditingkat masyarakat bawah sudah dilaksanakan di Kecamatan Muara Tami dan Kecamatan Kemtuk Gresi. Suatu pertemuan orientasi serupa juga dilaksanakan di Kabupaten Manokwari.</p> <p>Inisial feed-back rupanya memberi indikasi bahwa sebagian besar perwakilan2 mitra dan juga tokoh2 masyarakat asli dan anggota2nya “Menyambut” pendekatan pola kemandirian (community-driven) dengan antusias dan bersedia mendukung dan berpartisipasi dalam proses tersebut.</p> | |

1-5 Kesetaraan Gender

Harmonisasi Bantuan untuk Pembangunan yang Berpusat pada Manusia



Lembar Informasi Proyek

LIP 1-5-001

Kontribusi dari UNDP-Gender

| | |
|--|--|
| <p>Judul Proyek:</p> <p>Dukungan untuk Mengarusutamakan Gender ke dalam Kebijakan dan Program Pembangunan</p> | <p>Instansi pelaksana (termasuk alamat, telepon, fax dan email):</p> <p>- Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Badan Pemberdayaan Perempuan (BAPEMPER) Provinsi Papua, Dan Kantor Pemberdayaan Perempuan (KPP) Kabupaten Jayapura</p> <p>- Sekertariat Proyek Provinsi bertempat di: Kantor UNDP Papua, Kantor BPID, Lt.II, Jl. Sam Ratulangi No.32 Jayapura 99112. Telp. +62-967-521556,521558 Fax. + 62-967-521541</p> |
| <p>Pembiayaan (anggaran dan lembaga penyandang dana):</p> <p>Diperkirakan US\$ 962,945. (UNDP US\$ 800,000, dana sisanya akan diperoleh dari donor lainnya)</p> | <p>Mitra penanggung jawab:</p> <p>Badan Pemberdayaan Perempuan (BAPEMPER) Provinsi Papua dan Kantor Pemberdayaan Perempuan (KPP) Kabupaten Jayapura.</p> <p>Bekerja sama dengan lembaga legislatif, eksekutif dan yudikatif serta masyarakat sipil.</p> |
| <p>Deskripsi Naratif dari Proyek (tujuan dan aktivitas):</p> <p>Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan Tata Pengaturan Pemertintahan yang Demokratis di Indonesia melalui Pengarusutamaan Gender (PUG) atau integrasi perspektif gender dalam proses-proses pembangunan, yakni perencanaan hingga evaluasi dan ikut menyumbang pada penganggulangan kemiskinan.</p> <p>Juga bertujuan untuk mendukung BAPEMPER dalam pengembangan kapasitas kelembagaan dan kerangka kebijakan untuk mempromosikan PUG kepada pemerintah maupun mitranya.</p> <p>Instansi penanggung jawab program, yaitu BAPEMPER dan KPP bertanggung jawab terhadap implementasi program dalam rangka membangun 3 komponen, yaitu : 1) Membangun kapasitas pemerintah dan legislative dalam pembuatan kebijakan dan program dan advokasi untuk integrasi perspektif gender dalam kebijakan dan program pembangunan. 2) Memberikan dukungan bagi pemangku kepentingan untuk mengarusutamakan gender dalam kebijakan dan program pembangunan. 3) Mengembangkan kerangka kebijakan nasional untuk PUG.</p> <p>Program dimulai dari penentuan isu fokus, berdasarkan rekomendasi dari stakeholder, yaitu intervensi program pemberantasan buta aksara, (Keaksaraan Fungsional dan Paket A, B dan C) pada Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua, dengan perspektif gender.</p> | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|-----------------|-------|-----|------------------|----------|--|-------------|--|--|----------------------------|--|--|-----------------------|--|--|
| <p>Ruang lingkup fokus/sektor yang didukung: (Check one)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1-1 Asupan makanan dan gizi <input type="checkbox"/> 1-2 Kesehatan <input type="checkbox"/> 1-3 Pendidikan <input type="checkbox"/> 1-4 Ekonomi Lokal <input checked="" type="checkbox"/> 1-5 Kesetaraan Gender <input type="checkbox"/> 1-6 Infrastruktur Dasar <input type="checkbox"/> 1-7 Pengembangan Kapasitas di tingkat desa <input type="checkbox"/> 2-0 Pengelolaan Hutan berkelanjutan <input type="checkbox"/> 3-0 Lingkungan yang Kondusif untuk Investasi <input type="checkbox"/> 4-0 Pembangunan Infrastruktur Terpadu <input type="checkbox"/> 5-0 Pelatihan Keterampilan/ Pengembangan Sumber Daya Manusia <input type="checkbox"/> 6-1 Reformasi birokrasi <input type="checkbox"/> 6-2 Reformasi Anggaran <input type="checkbox"/> 6-3 Sistem Pengadaan Barang Mandiri <input type="checkbox"/> 7-0 Penanggulangan Bencana Alam <input type="checkbox"/> 8-0 Lain-lain <p>Proyek ini memiliki 3 komponen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan kapasitas, berupa dukungan teknis dan advokasi untuk PUG. 2) Pelatihan Ketrampilan Terapan dalam Mengarusutamakan Gender dalam Perencanaan, Kebijakan dan Program. 3) Mengembangkan Kerangka Kebijakan Nasional dalam hal ini INPRES no. 9 tahun 2000 dan mendukung penyusunan strategi PUG secara nasional. | <p>Lokasi/ruang lingkup wilayah: (Check working area level, and list the name of the places)</p> <ul style="list-style-type: none"> <input checked="" type="checkbox"/> Provinsi: <input checked="" type="checkbox"/> Kabupaten: <input type="checkbox"/> Kota: <input type="checkbox"/> Distrik(Kecamatan): <input type="checkbox"/> Kampung/Desa: <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 10px;"> <tr> <td style="width: 30%;">Provinsi</td> <td style="width: 35%;">Papua</td> <td style="width: 35%;">IJB</td> </tr> <tr> <td>Kabupaten</td> <td>Jayapura</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kota</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Distrik (Kecamatan)</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kampung / Desa</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> <p>Kami bekerja secara terpisah di tingkat provinsi dan kabupaten.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Provinsi Papua 2) Kabupaten Jayapura | Provinsi | Papua | IJB | Kabupaten | Jayapura | | Kota | | | Distrik (Kecamatan) | | | Kampung / Desa | | |
| Provinsi | Papua | IJB | | | | | | | | | | | | | | |
| Kabupaten | Jayapura | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kota | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Distrik (Kecamatan) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kampung / Desa | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>Pola Pelaksanaan:</p> <p>Staf proyek dengan koordinasi dengan BPP, melakukan sosialisasi keberadaan proyek. Kemudian melakukan pengumpulan data/ assessment awal mengenai keberadaan dimensi gender dalam dokumen dan proses kebijakan maupun program sektor terpilih dan pengumpulan data terpilih.</p> <p>Hasil kajian ini menjadi “titik masuk” proses intervensi untuk memasukkan dimensi gender dalam dokumen dan proses perencanaan daerah (RPJP, RPJM, dan RKPD 2007), Dokumen SKPD, Program Sektor Terpilih, melibatkan pemerintah (BAPPEDA, BPS, BPP dan Dinas DIKJAR, serta NGO).</p> <p>Berdasarkan hasil kajian ini pula dilakukan kegiatan-kegiatan penguatan kapasitas kelembagaan BPP dan KPP sebagai leading sector dalam proses PUG/integrasi perspektif gender dalam kebijakan dan program pemerintah di sektor pemerintah serta pemahaman isu gender di tataran masyarakat.</p> <p>Di komponen ketiga, yakni Kajian implementasi INPRES no. 9 Tahun 2000, dilakukan Participatory Self Assessment di tingkat nasional dan daerah telah menghasilkan beberapa dokumen hasil kajian serta bahan/materi untuk penyusunan Rencana Aksi Nasional PUG yang akan dikembangkan sebagai bagian dari strategi nasional untuk implementasi PUG.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | |

Hikmah pembelajaran dan rangkaian keberhasilan:

Sebuah kajian tentang implemntasi PUG telah dilaksanakan, dan hasil kajioan telah disosialisasikan dan hasil telah dicatat.

Dua modul telah disusun, yaitu Modul Buta Aksara Responsif Gender dan Modul Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Papua.

Beberapa dokumen perencanaan daerah telah dikaji dengan perspektif gender, seperti dokumen RPJP dan RPJM di tingkat provinsi dan dokuemn RENSTRA dan RKPD Dinas P dan P juga sejauh ini telah dikaji, dan kesempatan juga diberikan oleh Dinas dan Sub Din untuk memberikan masukan terkait dengan PUG.

Lebih dari 200 staf pemerintah telah terlibat dalam seminar, pelatihan dan pelatihan pelatih terkait dengan Anggaran Kinerja Responsif Gender, Analisis Gender, serta Pelatihan Dasar Gender dan Pengarusutamaan Gender.

Hikmah Pembelajaran :

Dalam setahun pelaksanaan proyek ini, (Desember 2005-Desember 2006) ada beberapa pembelajaran yang patut dicatat.

- Masih sedikit staf pemerintah yang paham akan istilah dan makna dari gender dan PUG dan lebih lagi masih sedikit yang paham akan bagaimana menempatkan dan melaksanakan itu dalam konteks dan kebutuhan di tingkat lokal.
- Masih sedikit anggota legislatif yang paham dengan istilah gender dan PUG dan masih ada yang menganggap itu semata-mata sebagai isu perempuan dan bukan gender.
- Kehadiran Inpres No. 9 tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender dalam Pembangunan Nasional dan KepMendagri No. 132 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan PUG dalam Pembangunan di Daerah belum diketahui oleh semua stakeholder.
- Salah satu prasyarat PUG yang penting adalah komitmen dari semua stakeholders termasuk pimpinan baik kantor atau bagian di tipa instansi. Untuk saat ini, komitmen masih rendah karena disebabkan oleh pemahaman akan gender dan PUG dan bagaimana mengarusutamakan gender dalam urusan rutin dari tiap tupoksi.
- Tingkat korupsi dan kolusi yang tinggi di hampir semua bagian menyebabkan agak sulit mengintegrasikan perspektif gender atau mengarusutamakan gender dalam seluruh proses pembangunan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.
- Upaya PUG sejalan dengan Anggaran Kinerja
- The Education and Teaching Office is one of relatively open management where Gender Mainstreaming is possible to be implemented.
- Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua adalah salah satu lembaga dengan manajemen yang terbuka dan memungkinkan dilaksanakannya uoaya PUG.
- Bappeda adalah salah satu instansi strategis dimana PUG dapat diimplementasikan. Dan perlu ditindaklanjuti dengan pendampingan dan pengautan kapasitas terkait denagn Gender dan PUG.
- PUG dalam program pendidikan sangat penting juga dalam isu-isu penting lainnya seperti Kesehatan, HIV/AIDS, Pemberdayaan Ekonomi dan Partisipasi Politik Perempuan.

Lebih banyak contoh tentang apa dan bagaimana gender dan PUG dibutuhkan di beberapa instansi pemerintah tertentu/terpilih sangat diperlukan sebagai awal.

NB: Additional information e.g. leaflet, project document, evaluations